

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan hasil temuan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut

1. Melakukan *tahap transformasi* nilai dengan menarik minat belajar peserta didik terlebih dahulu melalui media (LCD, peta dll) dan menggunakan metode *kontekstual learning*, kemudian melakukan optimalisasi penyampaian materi secara bermakna, baik menggunakan metode ceramah variatif, melakukan *pree test*, hal ini merupakan langkah awal untuk menanamkan nilai yakni pemantapan nilai melalui *transfer of knowledge* atau tranformasi nilai. Setelah itu melakukan *tahap transaksi* nilai dengan menyusun metode pembelajaran aktif-kooperatif seperti penugasan kelompok dan diskusi secara berkala merupakan bentuk aplikatif dari nilai *al-ikha'*, dan terakhir melakukan *tahap trans-internalisasi* dengan mengaktualisasikan dengan penciptaan nilai dengan kegiatan lembaga seperti *ta'ziah* bersama satu kelas yakni menciptakan suasana harmonis antar anggota madrasah saling menghargai, menghormati, saling mengapresiasi prestasi orang lain, kompetitif namun tidak menjatuhkan satu sama lain dan lain sebagainya, mengaktualisasikan dengan simbol-simbol seperti slogan, poster dll, memberikan motivasi.
2. Melakukan *tahap transformasi* dengan menarik minat belajar peserta didik melalui media (LCD, peta dll) dan menggunakan metode *kontekstual*

learning, melaksanakan optimalisasi penyampaian materi dengan bermakna, baik menggunakan metode ceramah variatif, *pree test*, hal ini merupakan langkah awal untuk menanamkan nilai yakni pemantapan nilai melalui *transfer of knowledge*, setelah itu melakukan ***tahap transaksi*** nilai dengan penggunaan metode kuis dengan pemerataan tugas dan kesempatan bertanya untuk masing-masing peserta didik, dan terakhir melakukan ***tahap trans-internalisasi*** dengan menerapkan nilai keadilan melalui pemberian sanksi, menciptakan budaya adil dalam lingkungan sosial akademik dengan tidak mengunggulkan salah satu peserta didik, memberikan contoh dari nilai keadilan dengan membagi kelompok secara acak dan sama rata, memberikan remedial, memberikan motivasi.

3. Melakukan ***tahap transformasi*** dengan menarik minat belajar peserta didik melalui media (LCD, peta dll) dan menggunakan metode *kontekstual learning*, melaksanakan optimalisasi penyampaian materi dengan bermakna melalui kisah-kisah, baik menggunakan metode ceramah variatif, *pree test*, memberikan motivasi. Melakukan ***tahap transformasi*** menggunakan metode diskusi, dan terakhir melakukan ***tahap trans-internalisasi*** dengan senantiasa memberikan contoh untuk melakukan sikap saling menghargai atas karya orang lain dan mengaktualisasikan dengan simbol-simbol seperti slogan, poster dll

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menguatkan teori yang ada bahwa dalam menanamkan nilai religius pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini dengan mengenalkan nilai-nilai melalui materi seperti berupa kisah, kemudian melaksanakan nilai-nilai pada peserta didik secara aktual khususnya ketika pembelajaran berlangsung. Teori yang dikuatkan ialah teori yang diungkapkan oleh Muhaimin yakni: ada beberapa tahap dalam internalisasi nilai, yaitu: a. tahap transformasi nilai, yakni pada tahap ini guru hanya sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata sebagai komunikasi verbal, b. tahap transaksi nilai, yakni suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antar siswa dengan guru bersifat interaksi timbal balik, dalam tahap ini guru terlibat untuk memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberikan respon yang sama yakni menerima dan mengamalkan nilai itu, c. tahap trans-internalisasi yakni dalam tahap ini penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya).

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang berbagai usaha menanamkan nilai religius pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan pengenalan nilai melalui kisah pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan nilai dengan mempraktikkan nilai-nilai tersebut ketika pembelajaran berlangsung. Untuk menumbuhkan kesadaran maka senantiasa dilakukan motivasi oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini hanya bersumber dari beberapa fenomena dalam lingkup yang kecil yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas dan dapat menjadi pendukung atau penyempurnaan satu sama lain mengenai proses penanaman nilai religius, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan baik dilakukan secara induktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian. Adapun berikut saran dari peneliti mengenai penanaman nilai religius berdasarkan teori yang ada dan hasil dari data hasil lapangan, yakni:

1. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam

Bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik dalam menanamkan nilai religius meliputi *al-Ukhuwah*, *al-Tasamuh*, dan *al-*

Adalah. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cakupan materi yang disampaikan tidak hanya peristiwa masa lampau secara kronologis saja melainkan pengambilan nilai/ibrah sangat ditekankan. Terlebih lagi pengambilan nilai ini juga harus dilaksanakan/dipraktikkan dalam keseharian peserta didik khususnya ketika pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam berlangsung. Kegiatan pengawasan/*monitoring* menjadi catatan penting untuk melaksanakan kegiatan akhir suatu program atau pembelajaran. hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam melakukan nilai-nilai yang telah diupayakan untuk ditanamkan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya. Kajian penelitian yang bertemakan serupa dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda-beda akan semakin menambah wawasan dan pengetahuan. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dan menemukan hasil yang lebih baik.